



**POLA PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA  
NELAYAN *PANDHIGA***

**(Studi Kasus tentang Peran Orangtua dalam Mengasuh Anak  
di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati)**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Indriani Kurnia Putri

NIM. 3501406510

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## SARI

Putri, Indriani Kurnia. 2010. “*Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Nelayan Pandhiga (Studi Kasus tentang Peran Orangtua dalam Mengasuh Anak di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati)*”. Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. 100 Hal.

### **Kata Kunci: pola pengasuhan, anak, keluarga, nelayan *pandhiga***

Hubungan yang terjalin antara orangtua dan anak pada keluarga nelayan *pandhiga* cenderung kurang intensif, karena orangtua tidak memiliki banyak waktu untuk berinteraksi dengan anak. Orangtua hanya dapat memperhatikan anak-anaknya hanya pada saat sebelum berangkat bekerja sehingga anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua. Oleh karena itu, orangtua dituntut untuk dapat memanfaatkan waktu dengan baik, agar orangtua dapat menjalankan perannya terutama dalam pola pengasuhan anak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pembagian peran antara ayah dan ibu dalam mendidik anak pada keluarga nelayan *pandhiga*, (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi keluarga nelayan *pandhiga* dalam mengasuh anak.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah : wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penelitian yang digunakan adalah orangtua yang mempunyai anak berusia antara 1-18 tahun yang berdomisili di Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari empat tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menggambarkan bahwa: (1) Pembagian peran antara ayah dan ibu dalam keluarga nelayan *pandhiga* di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati berdasarkan jenis kelamin, dimana ayah lebih banyak bekerja pada sektor publik atau di luar rumah dan setelah pulang melaut baru ayah turut serta membantu istri mengurus rumah dan anak, sedangkan ibu lebih banyak bekerja pada sektor domestik atau di dalam rumah mengawasi dan mengasuh anak, sedangkan anak yang cukup besar (11 - 18 tahun) mendapatkan pengawasan yang cukup longgar dari orangtua. Hal ini dikarenakan anak dianggap sudah cukup dewasa untuk mengambil keputusan buat diri mereka. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan ibu bekerja di luar rumah membantu suami bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. (2) Kendala yang dihadapi keluarga nelayan *pandhiga* dalam mengasuh anak diantaranya adalah kurangnya waktu yang tersedia untuk mengasuh anak dikarenakan kesibukan yang dialami oleh orangtua pada keluarga nelayan *pandhiga* dan jika ayah ingin berkomunikasi dengan istri harus melalui anak untuk berpesan agar disampaikan pada istri. Hal ini dikarenakan antara ayah dan ibu jarang ketemu dikarenakan keterbatasan waktu mereka.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini: (1) Dengan adanya pembagian peran yang telah disepakati oleh orangtua, diharapkan orangtua dapat memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, dan memiliki waktu untuk berkumpul dengan keluarga agar komunikasi tetap berjalan antar anggota keluarga. (2) Meskipun tingkat pendidikan orangtua rendah hendaknya orangtua tetap memperhatikan pendidikan anak. (3) Meskipun orangtua sibuk hendaknya memberikan sedikit waktu buat anak-anaknya untuk memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan tujuan agar keharmonisan keluarga tetap terjaga.

